

**EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN IPS MELALUI METODE OUT DOOR
STUDY DALAM UPAYA MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PADA SISWA A
SMP NEGERI 1 TABANAN TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

Ni Putu Eka Putri Agustini

SMP Negeri 1 Tabanan
ekaagustini276@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan minat belajar melalui pembelajaran out door study pada siswa kelas VIII A semester Genap SMP Negeri 1 Tabanan tahun pelajaran 2018/2019. Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan rancangan dua (dua) siklus . Subyek penelitian adalah siswa kelas VIII A SMP Negeri 1 Tabanan semester genap tahun pelajaran 2018/2019. Jumlah Siswa 32 orang. Instrumen penelitian berupa kuisioner minat belajar siswa sedangkan aktivitas belajar dengan lembar observasi. Metode analisis data yang digunakan analisis deskriptif dengan pendekatan persentase. Hasil analisis menunjukkan sebelum tindakan minat siswa jumlah skor 2048 rata-rata 64 persentase 64% termasuk kategori rendah . Pada Siklus I naik menjadi 2270, rata-rata 70,93 dengan persentase 70,93% kategori sedang . Pada siklus 2 naik menjadi 2566 rata-rata 80,18 persentase 80,18% termasuk kategori tinggi Selanjutnya persentase peningkatan sebelum tindakan ke siklus 1 sebesar 6,93% Dari sebelum tindakan ke siklus 2 16,18% Kesimpulannya adalah dengan mengefektivkan pembelajaran IPS melalui pembelajaran Out Door Study (belajar di luar kelas) dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas VIII A SMP Negeri 1 Tabanan tahun pelajaran 2018/2019

Kata-kata kunci: Efektifas Pembelajaran IPS , minat belajar ,Pembelajaran Out door Study

*THE EFFECTIVENESS OF OUT DOOR-STUDY METHOD IN IMPROVING
STUDENTS EFFORTS IN LEARNING IPS FOR VIII A STUDENTS NEGERI SMP 1
TABANAN IN THE ACADEMIC YEAR OF 2018/2019*

ABSTRACT

The Purpose of this research is to increase the students' interest in learning through Out Door Study method in class VIII A of even semester in SMP Negeri 1 Tabanan in the academic year of 2018/2019. This research is a classroom Action Research (PTK) using a two-cycle design. The research subjects were class VIII A students of SMP Negeri 1 Tabanan of even semester of the academic year of 2018/2019. The number of students is 32 people. The research instrument is in the form of a questionnaire for student interest in learning while learning activities are using observation sheets. The data analysis method used is descriptive analysis with a percentage approach. The results of the analysis showed that before the action, the total of the student interest was 2048, which the average score is 64, on average 64 % which belongs to low category. In the first cycle it rose to 2270, an average of 70,93 with percentage of 70,93% which is in medium category. In cycle 2 it rose to 2566 with average score is 80,18 persentase 80,18% which belongs to high category. Furthermore, the percentage increase before action to cycle 1 was 6,93%. We can see that started from Pre-action, to cycle 2 the students' interest rose to 16,18%. The conclusion is the implementation of Out Door Study (learning Outside the classroom) for social study can increase student interest in class VIII A SMP Negeri 1 Tabanan in the academic year of 2018/2019

Key words : The effectiveness of social studies learning, interest in learning , learning out doo

PENDAHULUAN

Setiap satuan pendidikan melakukan perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Selain itu, dalam proses pembelajaran pendidik memberikan keteladanan.

Proses pembelajaran didalam kelas diarahkan kepada kemampuan anak untuk menghafal informasi : otak dipaksa untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diingatnya itu untuk menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari. Akibatnya Ketika anak didik kita lulus dari sekolah, mereka pintar secara teoritis tetapi mereka miskin aplikasi (Sanjaya, 2006:1). Problematika pendidikan yang terjadi di Indonesia salah satunya adalah terdapatnya kesenjangan yang cukup lebar antara pengetahuan yang dimiliki para siswa dengan sikap dan perilakunya. Banyak siswa yang tahu atau hafal materi

pelajaran, tetapi tidak mampu mengaplikasikan pengetahuannya bagi peningkatan kualitas kehidupannya.

Dari sejumlah permasalahan tersebut di atas sebenarnya ada satu masalah utama yang perlu mendapat perhatian, yaitu yang berkaitan dengan minat siswa pada pelajaran Ilmu Pengetahuan sosial. Sebagian besar siswa kurang berminat dalam belajar Ilmu Pengetahuan sosial disebabkan guru yang masih menggunakan metode konvensional sehingga materi yang diajarkan menjadi verbal/hafalan. Kita menyadari bahwa salah satu kelemahan metode konvensional jika diterapkan secara murni adalah tidak melibatkan anak didik secara aktif dalam proses pembelajaran akibatnya materi tersebut menjadi kurang menarik.

Salah satu upaya untuk meningkatkan minat siswa pada pelajaran Ilmu Pengetahuan sosial adalah dengan menerapkan metode *out door study* atau metode pembelajaran yang berlangsung di luar ruangan kelas dengan pemberian tugas pada siswa. Karjawati (1995) menyatakan bahwa metode *out door study* adalah metode dimana guru mengajak siswa belajar di luar kelas untuk melihat peristiwa langsung di lapangan dengan tujuan untuk mengakrabkan siswa dengan lingkungannya. Ini terlihat pada indikator ketercapaian yang terdapat pada silabus atau program tahunan atau program

semester yang telah direncanakan oleh guru.

Penggunaan metode sangat menentukan tinggi rendahnya minat belajar pada suatu mata pelajaran. Sebagian besar siswa kurang berminat dalam belajar IPS disebabkan guru yang masih menggunakan metode konvensional sehingga materi yang diajarkan menjadi verbal/hafalan. Kita menyadari bahwa salah satu kelemahan metode konvensional jika diterapkan secara murni adalah tidak melibatkan anak didik secara aktif dalam proses pembelajaran akibatnya materi tersebut menjadi kurang menarik.

Ada beberapa hal yang mempengaruhi keefektifan suatu pembelajaran yaitu: (a) aktivitas siswa, (b) kemampuan guru dalam mengelola kelas, (c) kemampuan guru dalam menyampaikan materi ajar. Indikator suatu pembelajaran dikatakan efektif dapat terlihat dari: (a) Kualitas pembelajaran (Quality of instruction). Kualitas pembelajaran dapat terlihat dari ketercapaian tujuan instruksional pembelajaran yang terdapat pada indikator pembelajaran dan kemampuan anak setelah penerapan pembelajaran. (b) Kesesuaian tingkat pembelajaran (*Aproprite levels of instruction*).

Metode out door study atau metode belajar di luar ruangan kelas dengan pemberian tugas pada siswa. dimana guru mengajak siswa belajar di luar kelas untuk

melihat peristiwa langsung di lapangan dengan tujuan untuk mengakrabkan siswa dengan lingkungannya. Melalui metode out door study lingkungan sekolah dapat digunakan sebagai sumber belajar. Peran guru disini adalah sebagai motivator, artinya guru sebagai pemandu agar siswa belajar secara aktif, kreatif dan akrab dengan lingkungan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom base Action Research*) yang dilakukan di kelas VIII A dengan jumlah siswa 32 orang siswa, berdasarkan pengamatan guru pada proses pembelajaran di kelas, ada siswa yang kurang konsentrasi, dalam mengikuti kegiatan PBM. Ini disebabkan karena konsep yang diberikan berupa teori yang harus dihafal sehingga akan mempengaruhi hasil belajarnya. Maka pada melalui penelitian ini peneliti ingin mengetahui seberapa minat belajar siswa pada kelas VIII A terhadap mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, melalui metode out door study pada pada materi pokok “Keunggulan dan Keterbatasan Antarruang seta Pelaku Ekonomi dalam Suatu Perekonomian”

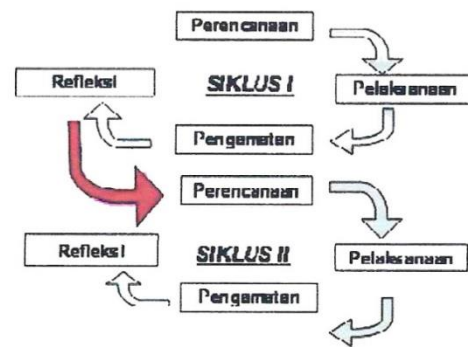
Untuk mengukur minat belajar siswa melalui angket atau kuisioner yang dibagikan kepada siswa, dengan pernyataan sebanyak 20 butir yang dijawab tanpa paksaan, masing - masing

butir pernyataan memiliki rentangan skor 1-5 sehingga skor tertinggi 100 dan skor terendah 20. Perolehan skor siswa minimal 65 karena siswa tergolong memiliki minat belajar terhadap mata pelajaran apabila mencapai 65% (cukup), kemudian dengan membandingkan minat belajar pada siklus I dan II.

Selama Proses pembelajaran berlangsung aktifitas siswa diamati atau diobservasi yang meliputi (1) Interaksi tatap muka, (2) Keterampilan komunikasi antar individu dan kelompok, (3) Saling ketergantungan, (4) Tanggung jawab individu (5) Evaluasi proses kelompok yang masing-masing indikator memiliki rentangan skor 1-5 sehingga skor tertinggi 25, untuk mendapatkan nilai baik siswa harus memiliki skor minimal 20, karena aktivitas pembelajaran berhasil apabila aktivitas siswa tinggi atau sangat tinggi.

Penelitian ini bertujuan mengetahui efektifitas pembelajaran dengan metode out door study (belajar di luar ruang kelas) guna mengembangkan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Negeri 1 Tabanan. Pelaksanaan penelitian melibatkan kerja kolaboratif antara guru-guru SMP Negeri 1 Tabanan khususnya guru IPS. Penelitian ini dirancang dalam bentuk siklus (putaran), setiap siklus terdiri dari 4 (empat) tahapan yaitu tahap perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Penelitian ini di

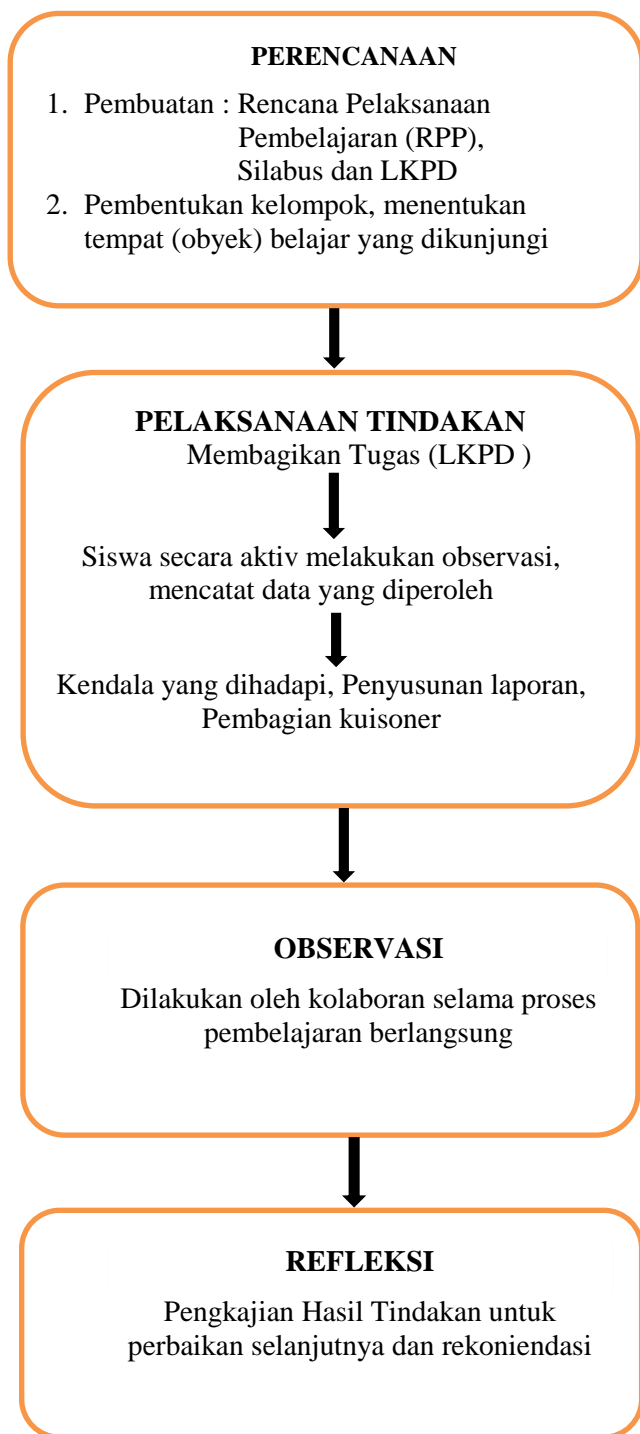
rancang sebanyak dua siklus yaitu siklus I dan siklus II yang akan membahas tentang Keunggulan dan Keterbatasan Antarruang serta Peran Pelaku Ekonomi dalam Suatu Perekonomian. Adapun gambaran penelitian dapat dilihat pada tabel 3.1.



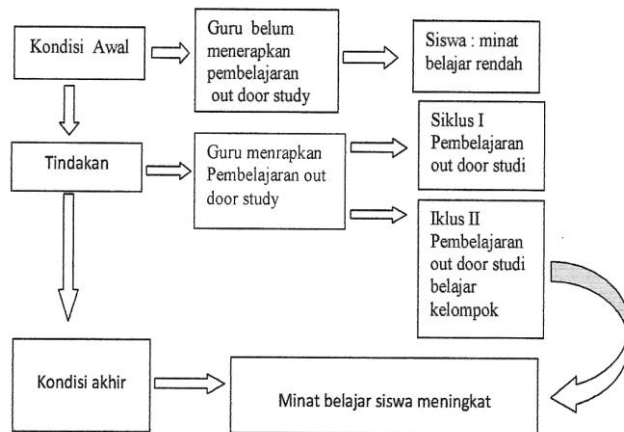
Gambar 3.1 Tahapan Penelitian Tindakan Kelas

Gambaran umum desain penelitian dalam penelitian tindakan kelas ini pada setiap tahapan, dapat dilihat pada gambar berikut.

Gambaran Umum Penelitian



Kerangka berpikir dalam penelitian tindakan kelas ini peneliti dapat dilihat pada gambar berikut ini



Subjek Penelitian adalah Siswa kelas VIII A dengan jumlah siswa 32 orang dengan rincian 17 laki-laki dan 15 perempuan. semester genap SMP Negeri 1 Tabanan Tahun Pelajaran 2018 / 2019, penelitian dilaksanakan pada bulan Januari - Maret 2019. Sumber data diperoleh dari siswa kelas VIII A dan guru yang mengajar di kelas VIII A. Data minat belajar yang diperoleh melalui kuisoner dianalisis teknik statistik deskriptif dengan bentuk persentase dengan dikonversi melalui penilaian sebagai berikut.

Penilaian hasil Kuisioner Minat Belajar

$P = (X/S_{mi}) \times 100\%$ (Dirjen Dikti, 1985 : 45) P = Skor dalam persentase X = Skor nyata yang diperoleh subyek S _{Mi} = Skor Maksimal Ideal	Interval Skor	Kategori
	90 % - 100 %	Sangat Tinggi
	80 % - 89 %	Tinggi
	65 % - 78 %	Cukup
	55 % - 64 %	Rendah
	0 % - 54 %	Sangat rendah

Data aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran diperoleh melalui observasi atau pengamatan yang dilakukan oleh kolaboran kemudian dianalisis secara deskriptif, dengan rentangan skor 1-5 dengan konversi skala 100 yang selanjutnya dikategorikan dalam skala lima kriteria, yaitu: sangat tinggi, tinggi, cukup, rendah, sangat rendah, kemudian dikonversi ke skala 100, yang dapat ditentukan dengan rumus:

$$X_{Afektif} = \frac{\text{Skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

Keterangan:

$X_{Afektif}$ = nilai aktivitas siswa

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data hasil belajar siswa sebelum diberi tindakan (pra tindakan) apabila mengacu pada kriteria ketuntasan minimal (KKM) mata pelajaran IPS adalah 75 masih ada anak yang belum memenuhi KKM ,dari 32 siswa yang memenuhi KKM hanya 12 (37%) siswa 20 (63%) siswa tuntas dengan remedi.Salah satu sebabnya adalah minat

belajar siswa yang masih rendah. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Data Skorr Minat Belajar Siswa Pra Tindakan

No	Nama Siswa	Jml Skor	Persentase	Kategori
1	Gede Satrya Dharma Prawira Pudja	75	75%	Cukup
2	Gusti Ayu Agung Pradnyayanti	65	65%	Cukup
3	Gusti Nyoman Wididana Arka	80	80%	Tinggi
4	I Dw Md Yudistira Satria Dharmasadu	75	75%	Cukup
5	I Gede Aris Ananda Leonard	56	56%	Rendah
6	I Gede Dharma Surya Arta	60	60%	Rendah
7	I Gede Mas Ariwangsa	57	57%	Rendah
8	I Gede Oka Pradnyananda Kusuma	80	80%	Tinggi
9	I Gusti Agung Pramesti Utami	70	70%	Cukup
10	I Gusti Ngurah Agung Yoga Prianatha	61	61%	Rendah
11	I Made Bagus Alit Apridawika	55	55%	Rendah
12	I Made Bayu Ananta Darma Putra	65	65%	Cukup
13	I Putu Aditya Amertha	45	45%	Rendah
14	I Putu Gede Adi Pradnyandana Pasek	70	70%	Cukup
15	Kadek Delia Cintya Pratiwi	57	57%	Rendah
16	Kadek Gita Prabha Putri	75	75%	Cukup
17	Kadek Mas Novi Permatasari	55	55%	Rendah
18	Made Emily Damayanti	70	70%	Cukup
19	Ni Kadek Siska Prasetya Dewi	65	65%	Cukup
20	Ni Komang Tessyalonitha	65	65%	Cukup
21	Ni Luh Gede Intan Lestari	70	70%	Cukup
22	Ni Luh Gede Ratna Iswari Dewi	65	65%	Cukup
23	Ni Luh Putri Aditi	60	60%	Rendah
24	Ni Luh Putu Angayu Poja Kesawa	56	56%	Rendah
25	Ni Luh Yurika Sashy Maharani	75	75%	Cukup
26	Ni Made Dian Wulandari	60	60%	Rendah
27	Ni Made Thania Lolita Ariyasa	60	60%	Rendah
28	Ni Made Wika Pradnyasari	60	60%	Rendah
29	Ni Nyoman Thalia Lolita Ariyas	60	60%	Cukup
30	Ni Putu Elsa Nitania Putri	66	66%	Rendah
31	Putu Dewi Antika Puspita Sari	55	55%	Rendah
32	Putu Patricia Barsha Lesmana	60	60%	Rendah
JUMLAH		2048	48 %	
RATA-RATA		64	64%	Rendah
NILAITERTINGGI		80	90%	Tinggi
NILAI TERENDAH		55	55%	Rendah

Hasil Tindakan Siklus I

Hasil Tindakan

Pembelajaran dengan metode out door study materi yang dibahas adalah "Keunggulan dan Keterbatasan Antarruang dalam Permintaan , Penawaran dan Teknologi" yang dilakukan sebanyak empat kali pertemuan (8 x 40 menit) satu kali untuk membahas materi satu kali pertemuan belajar diluar ruang kelas (out door sty), satu kali pertemuan mempresentasikan hasil observasi satu kali pertemuan untuk mengukur hasil belajar (tes).

Perhitungan skor minat belajar dengan menggunakan rata-rata persentase, siswa yang minat belajar terhadap mata pelajaran IPS Rendah ini adalah persentase skor perolehan siswa setelah menjawab kuisner minat belajar terhadap mata pelajaran sebanyak 20 butir pertanyaan, yang diskor dengan rentangan 1 sampai dengan 5 untuk setiap butir, sehingga didapatkan skor tertinggi dari kuisner tersebut adalah 100, sedangkan skor terendah adalah 20.

Pada hasil tindakan siklus I menunjukkan jumlah skor 2270 dengan rata-rata 70,93 skor tertinggi 80 skor terendah 55, dengan rata-rata persentase 70,93% dengan kategori sedang. Data minat belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2 Data skor minat belajar Siklus I

No	Nama Subyek	Siklus I		
		Skor	Persentase	Kategori
1	Gede Satrya Dharma Prawira Pudja	80	80%	Tinggi
2	Gusti Ayu Agung Pradnyayanti	70	70%	Cukup
3	Gusti Nyoman Wididana Arka	80	80%	Tinggi
4	I Dw Md Yudistira Satria Dharmasadu	75	75%	Cukup
5	I Gede Aris Ananda Leonard	65	65%	Cukup
6	I Gede Dharma Surya Arta	80	80%	Tinggi
7	I Gede Mas Ariwangsa	70	70%	Cukup
8	I Gede Oka Pradnyananda Kusuma	80	80%	Tinggi
9	I Gusti Agung Pramesti Utami	70	70%	Cukup
10	I Gst Ngr Agung Yoga Prianatha	85	85%	Tinggi
11	I Made Bagus Alit Apridawika	80	80%	Tinggi
12	I Made Bayu Ananta Darma Putra	75	75%	Cukup
13	I Putu Aditya Amertha	55	55%	Rendah
14	I Putu Gede Adi Pradnyandana Pasek	70	70%	Cukup
15	Kadek Delia Cintya Pratiwi	80	80%	Tinggi
16	Kadek Gita Prabha Putri	75	75%	Cukup
17	Kadek Mas Novi Permatasari	55	55%	Rendah
18	Made Emily Damayanti	70	70%	Cukup
19	Ni Kadek Siska Prasestia Dewi	65	65%	Cukup
20	Ni Komang Tessyalonitha	55	55%	Rendah
21	Ni Luh Gede Intan Lestari	70	70%	Cukup
22	Ni Luh Gede Ratna Iswari Dewi	70	70%	Cukup
23	Ni Luh Putri Aditi	70	70%	Cukup
24	Ni Luh Putu Angayu Poja Kesawa	55	55%	Rendah
25	Ni Luh Yurika Sashy Maharani	75	75%	Cukup
26	Ni Made Dian Wulandari	60	60%	Rendah
27	Ni Made Thania Lolita Ariyasa	60	60%	Rendah
28	Ni Made Wika Pradnyasari	75	75%	Cukup
29	Ni Nyoman Thalia Lolita Ariyas	75	75%	Cukup
30	Ni Putu Elsa Nitania Putri	80	80%	Tinggi
31	Putu Dewi Antika Puspita Sari	70	70%	Cukup
32	Putu Patricia Barsha Lesmana	75	75%	Cukup
JUMLAH		2270	2270%	
RATA-RATA		70,9375	71%	
NILAI TERTINGGI		80	80%	
NILAI TERENDAH		55	55%	

Refleks Siklus I

Bedasarkan hasil pengamatan terhadap proses tindakan pada siklus I ditemukan kelemahan-kelemahan seperti konsentrasi siswa kadang-kadang terpecah karena banyak orang yang alalulalang, bising bunyi kendaraan yang lewat, penggunaan waktu belum optimal sehingga perlu tambahan waktu, ada bebrapa siswa yang lain-lain sehingga kerjasama kelompok atau kekompakan belum nampak, dengan kelemahan-kelemahan yang ditemukan pada siklus ini maka perlu perbaikan pada siklus II disamping mempertahankan keberhasilan yang sudah tercapai.

Hasil Tindakan Siklus II

Hasil Tindakan

Hasil skor minat belajar pada siklus II menunjukkan jumlah skor 2566 dengan rata-rata skor mencapai 80,18 atau 80,18% termasuk kategori tinggi. Untuk tabulasi data minat belajar siswa pada siklus II terhadap siswa VIII A pada materi "Pengertian Pelaku Ekonomi" semester genap tahun pelajaran 2018/2019 selengkapnya dapat disajikan dalam bentuk tabel berikut :

Tabel : 4 Data Skor Minat Siklus II

Klp	Nama Subyek	Siklus II	
		Skor	Persentase
I	Gede Satrya Dharma Prawira Pudja	90	90%
	Gusti Ayu Agung Pradnyayanti	75	75%
	Gusti Nyoman Wididana Arka	85	85%
	I Dewa Made Yudistira Satria Dharmasadu	80	80%
	I Gede Aris Ananda Leonard	70	70%
	I Gede Dharma Surya Arta	80	80%
II	I Gede Mas Ariwangsa	80	80%
	I Gede Oka Pradnyananda Kusuma	83	83%
	I Gusti Agung Pramesti Utami	80	80%
	I Gusti Ngurah Agung Yoga Priyanatha	90	90%
	I Made Bagus Alit Apridawika	80	80%
	I Made Bayu Ananta Darma Putra	85	85%
III	I Putu Aditya Amertha	75	75%
	I Putu Gede Adi Pradnyandana Pasek	85	85%
	Kadek Delia Cintya Pratiwi	78	78%
	Kadek Gita Prabha Putri	85	85%
	Kadek Mas Novi Permatasari	65	65%
IV	Made Emily Damayanti	70	70%
	Ni Kadek Siska Prasetya Dewi	75	75%
	Ni Komang Tessyalonitha	80	80%
	Ni Luh Gede Intan Lestari	80	80%
	Ni Luh Gede Ratna Iswari Dewi	80	80%
V	Ni Luh Putri Aditi	85	85%
	Ni Luh Putu Angayu Poja Kesawa	70	70%
	Ni Luh Yurika Sashy Maharani	80	80%
	Ni Made Dian Wulandari	85	85%
	Ni Made Thania Lolita Ariyasa	80	80%
VI	Ni Made Wika Pradnyasari	85	85%
	Ni Nyoman Thalia Lolita Ariyas	85	85%
	Ni Putu Elsa Nitania Putri	90	90%
	Putu Dewi Antika Puspita Sari	75	75%
	Putu Patricia Barsha Lesmana	80	80%
JUMLAH		2566	2566%
RATA-RATA		80,1875	80%
NILAI TERTINGGI		95	95%
SKOR TERENDAH		75	75%

Refleks Siklus II

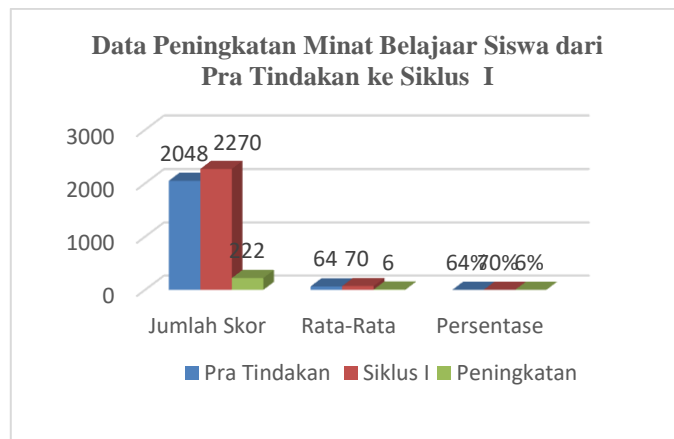
Berdasarkan analisis data mengenai minat belajar (kuisoner) dan aktivitas siswa (observasi) pada siklus II hasil menunjukkan adanya peningkatan, namun belum optimal masih perlu perbaikan-perbaikan. Hal ini disebabkan karena:(1) siswa sudah lebih konsentrasi dalam kegiatan belajar diluar ruang kelas (out door study). (2) Interaksi antar anggota kelompok makin sering sehingga terjalin kerjasama antar anggota kelompok. (3) melalui metode belajar out door study siswa merasa senang hal ini tampak pada kegembiraan yang ditunjukkan oleh masing-masing siswa siswa (4) siswa lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran hal ini disebabkan karena siswa dapat menghubungkan antara teori dengan kehidupan nyata.

PEMBAHASAN

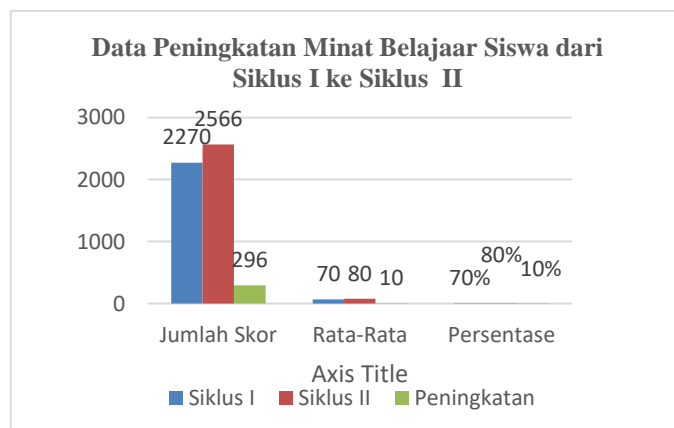
Berdasarkan refleksi awal minat belajar siswa yang relatif rendah dengan ditunjukkan ketuntasan siswa tercapai melalui remidi.. yang ditunjukkan pada hasil kuisoner pra tindakan dengan rata-rata 64 pada kategori rendah , pada siklus 1 memperoleh rata-rata skor 70,93 dengan kategori cukup. Sedangkan pada siklus II mencapai 80,18 pada kategori tinggi. Peningkatan minat belajar siswa dari pra tindakan ke siklus I sebesar 6,93, dari pra tindakan ke siklus II sebesar 16,18 sedangkan penngkata dari siklus I ke siklus II sebesar 9,25 . Data

peningkatan minat belajar siswa apabial disajikan dalam bentuk grafik berikut ini.

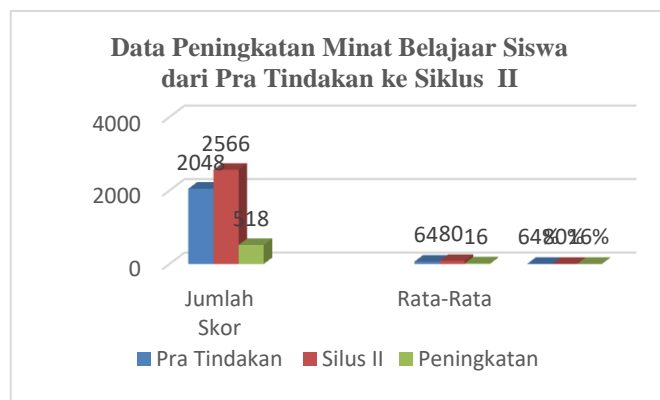
Tabel 4.5. **Data Peningkatan dari Pra Tindakan ke Siklus I**



Data Peningkatan dari Pra Tindakan ke Siklus II



Data Peningkatan dari Pra Tindakan ke Siklus II



Berdasarkan data tersebut di atas, ada peningkatan minat belajar siswa. Karena pada pembelajaran ini semua siswa dituntut tanggungjawab Pada tugas dan pada dirinya sendiri, sehingga tidak ada siswa yang diam atau main-main, karena siswa harus mencari dan menemukan informasi sendiri melalui observasi atau pengamatan obyek yang menjadi sumber belajar. Apabila metode out door study diterapkan dengan baik berdampak pada meningkatnya prestasi belajar kare siswa menemukan informasi sendiri akan melekat pada diingatan sehingga pembelajaran IPS kan lebih efektif.

SIMPULAN

Metode out door study berhasil meningkatkan minat belajar siswa kelas VIII A pada mata pelajaran IPS . Hal ini terbukti dari hasil penelitian yang dilakukan dalam 2 siklus. Metode *out door study* menjadikan siswa lebih bersemangat dalam belajar, lebih berkonsentrasi pada materi, membuat daya pikir siswa lebih berkembang, suasana belajar lebih nyaman, siswa lebih dapat memahami materi pelajaran, dan membuat siswa lebih aktif. Metode *out door study* lebih efisien dan etektif jika diterapkan dengan baik, terutama pada mata pelajaran georgafi yang ruang lingkup pengajarannya berupa

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan Terima kasih disampaikan kepada Kepala SMP Negeri 1 Tabanan yang telah memberi izin penelitian ini. Dewan Guru khususnya guru IPS sebagai kolaboran serta siswa yang telah bersedia dijadikan subjek dalam penelitian ini. Terima ksh juga kepada Dewan Redaksi Jurnal *Suluh Pendidikan* atas diterbitkan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Gie The Liang 1985. *Cara Belajar Yang Efisien*. Gajah Mada Universitas Press, Yogyakarta
- Sardiman, 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Press,
- Arikunto, Suharsimi. Suhardjono, Supardi. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas* , Bumi Aksara Jakarta.
- Sutarto, Sunardi, Nanang Herjunarto, Peny Rahmawati, Bambang Tri purwanto, 2008. *IPS. PT JePe Press Media Utama*
- Syaiful Bahri Djamarah, dkk., 2002 *Strategi Belajar dan Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta him. 133